

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teoretik dan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha *7Eleven* pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Persamaan regresi  $\hat{Y} = 69,58 + 0,37X$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor kecerdasan emosional (X) akan mengakibatkan kenaikan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,37 skor pada konstanta 69,58.

Minat berwirausaha ditentukan oleh kecerdasan emosional sebesar 37,97% dan sisanya sebesar 62.03% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu bahwa harus dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya untuk meningkatkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha yang diakibatkan oleh kecerdasan

emosional yang rendah, jika dibiarkan berlarut-larut akan membuat pelanggan pergi dan berpaling dengan toko ritel yang lain.

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data, pada variabel minat berwirausaha terlihat bahwa indikator yang memiliki skor tertinggi adalah jujur dan mandiri, yaitu sebesar 15,13%. Selanjutnya, indikator berorientasi terhadap masa depan, yaitu sebesar 14,09%. Selanjutnya, indikator disiplin dan kerja keras, yaitu sebesar 14,68%. Selanjutnya, indikator merasa ingin tau, yaitu sebesar 14,88%. Selanjutnya, indikator kreatif dan inovatif, yaitu sebesar 13,48%. Selanjutnya, indikator dapat mengambil resiko, yaitu sebesar 13,88%. Selanjutnya, indikator kepercayaan diri, yaitu sebesar 13,90%.

Dari hasil pengolahan data, terlihat bahwa jika pelanggan yang memiliki kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa tata niaga di Universitas Negeri Jakarta rendah, akan memiliki minat berwirausaha yang rendah pula. Hal yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kecerdasan emosional agar minat berwirausaha dapat tinggi pula.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat dalam meningkatkan minat berwirausaha antara lain :

1. Mahasiswa seharusnya bisa lebih meningkatkan minat berwirausaha, dengan mengevaluasi mata pelajaran berwirausaha yang belum sesuai.

2. Mahasiswa lebih meningkatkan minat berwirausaha dengan memberikan fasilitas yang mendukung. Serta meningkatkan kecerdasan emosional sebaik dan semaksimal mungkin agar minat berwirausaha tidak rendah.
3. Bagi mahasiswa, sebaiknya juga lebih meningkatkan kecerdasan emosional seperti meningkatkan rasa empati. Karena dengan memiliki empati yang tinggi dapat membangun hubungan yang baik pula, sehingga tidak menutup kemungkinan pula menimbulkan daya minat dalam berwirausaha.